

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data pada bab III, dalam bab ini akan dirumuskan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu mengenai persepsi masyarakat Kecamatan Wirobrajan terhadap calon presiden berlatar belakang militer dengan studi kasus pada pemilu tahun 2004, 2009, dan 2014. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dari data responden dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Kecamatan Wirobrajan terhadap capres berlatar belakang militer adalah “sedang” dengan jumlah indeks 2,29 sesuai dengan penghitungan skala indeks. Hal ini sangat wajar, karena sebagian masyarakat ada yang tertarik dengan pasangan calon presiden berlatar belakang militer dan ada sebagian yang tidak tertarik, tidak hanya itu sebagian masyarakat ada yang masih mempertimbangkan latar belakang, suku pasangan calon presiden dan wakil presiden, juga pengalaman politik, dan lingkungan tempat tinggal responden juga berpengaruh dalam menentukan pilihan pada pemilu presiden.
2. Berdasarkan hasil analisa 100 responden mengenai ketertarikan masyarakat Kecamatan Wirobrajan dengan calon presiden berlatar

belakang militer 50% responden menjawab ya, hal ini menjelaskan bahwa masyarakat masih mendambakan dan tertarik dengan sosok pemimpin yang memiliki latar belakang militer. Menurut mereka pemimpin yang memiliki latar belakang militer cenderung memiliki jiwa nasionalisme dan patriotik yang sangat tinggi, dengan bekal pengalaman dan pendidikan selama masih aktif menjadi prajurit TNI hingga menjadi Perwira (selama belasan/puluhan tahun) sikap nasionalisme dan patriotisme yang tidak perlu diragukan lagi kekuatannya. Hal ini menjadi sangat penting sebagai modal untuk menjadi pemimpin negara yang sedang mengalami keterpurukan saat ini. Dengan sikap nasionalisme dan patriotisme yang kuat, akan muncul panggilan jiwa yang tulus untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara. Hal itu yang menjadi tolak ukur dalam menilai pasangan calon presiden berlatar belakang militer. Bagi masyarakat Kecamatan Wirobrajan hal yang paling penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah bagaimana cara pasangan tersebut memimpin dan mempersatukan rakyat Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, ras, agama dan adat istiadat yang berbeda di setiap daerah.

3. Unsur yang mendapatkan nilai terendah oleh responden di Kecamatan Wirobrajan adalah pada unsur penilaian masyarakat terhadap kampanye negatif terkait pasangan calon presiden berlatar belakang militer yang terjadi pada pemilu presiden. Unsur ini

hanya mendapatkan indeks 1,24 menandakan bahwa unsur ini memiliki kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat tidak setuju dengan adanya kampanye negatif yang terjadi pada pasangan calon presiden dan wakil presiden berlatar belakang militer, jumlah responden yang setuju sebanyak 4 orang dan jumlah responden yang tidak setuju ada 80 responden sedangkan sisanya menjawab ragu-ragu.

4. Sedangkan unsur yang mendapatkan indeks paling tinggi adalah unsur pemberian suara yang ditunjukkan dengan skala indeks 3,00 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan skala indeks tersebut berarti masyarakat Kecamatan Wirobrajan sudah dapat memberikan hak suaranya dan sudah menyadari betapa pentingnya untuk berpartisipasi dalam pemilu presiden. Unsur selanjutnya yang dapat dikategorikan tinggi adalah unsur kelayakan pasangan calon presiden berlatar belakang militer untuk maju pada pemilu mendatang dengan skala indeks 2,67. Sedangkan untuk unsur kelayakan pasangan calon presiden berlatar belakang militer untuk dipilih mendapat posisi ketiga tertinggi dengan indeks 2,61. Hal ini membuktikan bahwa pasangan calon presiden dan wakil presiden berlatar belakang militer masih memiliki ruang di antara masyarakat Kecamatan Wirobrajan.

B. Saran

1. Pasangan calon presiden dan wakil presiden seharusnya lebih cermat dalam menentukan visi misi yang akan di bawa dalam pemilu presiden, agar masyarakat dapat melihat kesungguhan pasangan calon presiden tersebut.
2. Pasangan calon presiden berlatar belakang militer harus lebih meningkatkan kualitas yang dimilikinya dan harus terlibat menjadi anggota partai politik ataupun menjadi ketua umum sebuah partai, agar mendapatkan ruang di tengah-tengah masyarakat dan agar masyarakat dapat mengenal lebih baik pasangan tersebut.
3. Pasangan calon presiden berlatar belakang militer harus dapat membuktikan bahwa tidak selamanya negara yang dipimpin oleh pemimpin militer itu akan bersifat otoriter.
4. Seharusnya media massa yang memberitakan kampanye negatif mendapatkan sanksi yang sesuai dari pihak yang memiliki kewenangan. Karena fungsi media massa adalah sebagai pihak yang melaksanakan pemberitaan kepada masyarakat secara netral tidak memihak kepada kepentingan apapun.
5. Pemilih sebaiknya tidak hanya melihat pasangan dari latar belakang budaya adat maupun pengalaman politiknya, melainkan melihat kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh pasangan calon presiden tersebut. Karena satu suara pemilih akan mempengaruhi bagaimana kelangsungan sebuah negara di masa mendatang.